



System pengendalian intern instansi pemerintah terhadap pengelolaan keuangan di kantor Baitul Mal di Kota Lhoksumawe

Putri Mulyana^{1✉}, Ropiah¹, Uswaturrahmi¹, Teuku Zulkarnaian¹

Jurusan Bisnis, Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh Indonesia⁽¹⁾

DOI: 10.31004/jutin.v8i1.40259

✉ Corresponding author:

[ropiahbatubara1@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

Sistem Pengendalian

Intren;

Transparan;

Pengelolaan Keuangan;

Baitul Mal Lhokseumawe

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern di instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan di Kantor Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Sebagai lembaga yang mengelola zakat, infak, dan sedekah, Baitul Mal memegang peran strategis dalam mendistribusikan dana publik secara tepat sasaran. Namun, tantangan dalam penerapan transparansi dan akuntabilitas menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dari berbagai penelitian serupa yang telah dilakukan terkait pengelolaan zakat dan penerapan sistem pengendalian intern di lembaga-lembaga zakat lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Baitul Mal telah menerapkan beberapa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Implementasi ini memberikan dampak positif pada minat muzakki untuk membayar zakat. Namun, masih terdapat kendala dalam sistem informasi dan keterbatasan anggaran, yang menghambat optimalisasi pengelolaan keuangan. Prinsip kemandirian belum sepenuhnya diterapkan karena Baitul Mal bergantung pada kerja sama dengan pemerintah dan pihak ketiga. Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa perbaikan sistem pengendalian intern akan memperkuat kepercayaan publik terhadap keberlanjutan program-program Baitul Mal, khususnya dalam mengatasi isu transparansi.

Abstract

This study aims to evaluate the internal control system in government agencies in increasing the transparency of financial management at the Baitul Mal Office of Lhokseumawe City. As an institution that manages zakat, infaq, and alms, Baitul Mal plays a strategic role in distributing public funds in a targeted manner. However, challenges in implementing transparency and accountability raise doubts among the public. This research uses literature study method by collecting and analyzing secondary data from various similar studies that have been

Keywords:

Internal Control System;

Transparency;

Financial Management;

Baitul Mal Lhokseumawe.

conducted related to zakat management and internal control system implementation in other zakat institutions. The analysis shows that Baitul Mal has implemented several principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, and responsibility. This implementation has a positive impact on the interest of muzakki to pay zakat. However, there are still constraints in the information system and budget limitations, which hinder the optimization of financial management. The principle of independence has not been fully implemented as Baitul Mal relies on cooperation with the government and third parties in the construction of dhuafa houses.

1. INTRODUCTION

Keberhasilan pengelolaan keuangan negara, khususnya di instansi pemerintah, sangat bergantung pada sistem pengendalian internal yang efektif. Sistem pengendalian internal dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, transparan, dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan prinsip tata kelola keuangan yang baik (*good financial governance*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah. Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Di tingkat daerah, salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan publik adalah Baitul Mal. Sebagai lembaga yang bertugas mengelola dana zakat, infak, sedekah, dan dana sosial lainnya, Baitul Mal dituntut untuk mengutamakan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Rosliana dan Effendi (2020), kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem pelaporan dan distribusi dana yang transparan. Penelitian ini menunjukkan bahwa institusi pengelola zakat yang menerapkan sistem pengendalian internal yang baik memiliki potensi lebih besar dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Studi lain oleh Akmal dan Yusnita (2021) juga mengungkapkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif di lembaga pemerintah daerah mampu mengurangi risiko penyalahgunaan anggaran dan korupsi. Dalam konteks ini, Baitul Mal Kota Lhokseumawe, yang mengelola dana zakat dan dana sosial lainnya, memegang tanggung jawab besar untuk memastikan dana tersebut digunakan secara tepat sasaran dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, beberapa tantangan signifikan masih dihadapi oleh lembaga ini. Berdasarkan laporan dari hasil audit internal Baitul Mal Lhokseumawe tahun 2023, ditemukan adanya kendala dalam proses pelaporan keuangan yang kurang efisien serta lemahnya sistem kontrol dalam distribusi dana sosial. Hal ini memperkuat temuan sebelumnya oleh Hasbi et al. (2019), yang menekankan perlunya penguatan sistem pengendalian internal untuk memastikan efektivitas penggunaan dana zakat di sektor publik.

Provinsi Aceh mempunyai pengelolaan dana zakat yang diserahkan kepada suatu badan yang bernama Baitul Mal, yang memiliki asosiasi kepada pemerintah daerah sedangkan untuk kota Lhokseumawe, Baitul Mal memiliki kekhususan dalam kinerjanya, dikarenakan berada di daerah dengan sumber daya alam yang cukup besar seperti minyak, gas, dan sektor perikanan. Jika dikelola dengan optimal, sumber daya ini dapat menjadi potensi tambahan untuk mendukung program sosial dan pengentasan kemiskinan di wilayah tersebut. Namun, penelitian oleh Maulana dan Fitriani (2022) menyoroti bahwa pengelolaan dana berbasis SDA membutuhkan sistem pengendalian yang terintegrasi untuk mencegah potensi penyalahgunaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan sistem pengendalian internal di Baitul Mal Kota Lhokseumawe dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dari berbagai sumber terkait. Pendekatan studi literatur dipilih untuk memahami dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern dan transparansi pengelolaan keuangan dalam konteks lembaga pemerintah, terutama di lembaga pengelola zakat seperti Baitul Mal. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyusun pandangan yang komprehensif berdasarkan kajian mendalam dari teori, konsep, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder, yaitu data yang telah ada sebelumnya dan diterbitkan dalam berbagai bentuk, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel, serta publikasi resmi

yang berhubungan dengan topik pengendalian intern, transparansi, dan pengelolaan keuangan pada lembaga pengelola zakat. Penelitian ini khususnya berfokus pada sumber-sumber yang menjelaskan:

- Teori dan konsep dasar sistem pengendalian *intern*.
- Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang mencakup transparansi dan akuntabilitas.
- Studi kasus atau hasil penelitian pada lembaga zakat lainnya, baik di Indonesia maupun di negara lain, yang membahas implementasi sistem pengendalian intern.
- Peraturan dan kebijakan terkait pengelolaan zakat di Indonesia, khususnya di Aceh.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan telaah pustaka yang mendalam dan menyeluruh. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data ini meliputi:

- Penelusuran Literatur: Peneliti melakukan penelusuran literatur yang sistematis pada berbagai basis data akademik (seperti *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan *ProQuest*) serta sumber referensi terpercaya lainnya yang memiliki topik relevan. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "sistem pengendalian intern", "transparansi pengelolaan keuangan", "lembaga pengelola zakat", "Baitul Mal", dan "*Good Corporate Governance*".
- Seleksi Literatur: Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaiannya dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan relevansi data yang disajikan. Literatur yang dipilih mencakup jurnal penelitian yang terindeks, laporan resmi pemerintah, buku teks, dan artikel ilmiah.
- Klasifikasi Data: Literatur yang telah diseleksi kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, seperti kategori teori dasar, penelitian terdahulu, serta peraturan dan kebijakan terkait. Pengelompokan ini membantu dalam mengorganisir data agar lebih terstruktur dan memudahkan proses analisis.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi literatur dianalisis secara kualitatif dengan mengikuti beberapa langkah, yaitu:

- Reduksi Data: Dalam tahap ini, data yang diperoleh dari berbagai literatur diringkas dan disaring untuk mempertahankan informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Informasi yang tidak relevan atau kurang mendukung tujuan penelitian dihilangkan agar hasil akhir lebih terfokus.
- Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan data yang disajikan, peneliti menarik kesimpulan tentang efektivitas dan peran sistem pengendalian intern terhadap transparansi pengelolaan keuangan di Baitul Mal. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keterbatasan Metode

Metode studi literatur memiliki beberapa keterbatasan, terutama terkait dengan ketidakmampuan untuk mengamati fenomena secara langsung di lapangan. Selain itu, penggunaan data sekunder mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi terkini di lapangan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan umum dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang bersifat lapangan untuk lebih menggali secara spesifik terkait pengelolaan keuangan dan pengendalian intern di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pengendalian intern yang lebih transparan dan akuntabel di lembaga pengelola zakat, khususnya dalam konteks Baitul Mal di Kota Lhokseumawe.

3. RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, terdapat beberapa aspek dari penerapan sistem pengendalian intern di Kantor Baitul Mal Kota Lhokseumawe yang memengaruhi transparansi dalam pengelolaan keuangan. Aspek-aspek tersebut meliputi penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Untuk memudahkan pemahaman, berikut adalah tabel yang merangkum temuan utama terkait penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan:

Table 1. Temuan terkait penerapan pengendalian intern dan pengelolaan keuangan

NO	Aspek Pengendalian Intern	Penerapan di Baitul Mal Lhokseumawe	Kendala Yang ditemukan	Dampak Terhadap Transparansi
----	---------------------------	-------------------------------------	------------------------	------------------------------

1	Transparansi	Laporan Keuangan disusun setiap triwulan	Minimnya sosialisasi laporan publik	Peningkatan kepercayaan masyarakat, namun masih perlu sosialisasi lebih lanjut.
2	Akuntabilitas	Pengawasan dilakukan secara berkala	Keterbatasan anggaran dan SDM	Terdapat laporan periodik namun kurang optimal akibat keterbatasan SDM
3	Tanggung Jawab	Pelaporan dana zakat disesuaikan dengan aturan pemerintah	Kurangnya integrasi sistem dengan teknologi	Kepatuhan tinggi terhadap regulasi, Namun terdapat kendala administrasi
4	Sistem Informasi Keuangan	Penggunaan sistem informasi berbasis excel sederhana	Belum ada sistem digitalisasi menyeluruh	Pengelolaan data manual meningkatkan risiko kesalahan
5	Kemandirian	Bekerjasama dengan pemerintah daerah	Ketergantungan pada antuan pemerintah	Keuangan cukup stabil, namun belum mandiri secara finansial

Transparansi

Penerapan transparansi di Baitul Mal Kota Lhokseumawe sudah dilakukan dengan menyusun laporan keuangan secara triwulanan. Laporan ini mencakup penerimaan dan distribusi dana zakat, infaq, serta sedekah. Meskipun laporan disusun secara berkala, minimnya sosialisasi kepada masyarakat masih menjadi kendala utama dalam meningkatkan transparansi. Langkah peningkatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana.

Akuntabilitas

Pengawasan dan pertanggungjawaban di Baitul Mal dilaksanakan secara berkala sesuai dengan pedoman pengelolaan keuangan daerah. Namun, keterbatasan anggaran dan jumlah tenaga kerja membuat pengawasan ini kurang optimal. Akibatnya, akuntabilitas organisasi perlu terus diperbaiki untuk memastikan seluruh dana dikelola dengan efisien.

Tanggung Jawab

Baitul Mal bertanggung jawab dalam melaporkan penggunaan dana zakat dan sumbangan kepada pemerintah, yang menjadi bagian dari pengendalian intern. Pelaporan ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, kurangnya sistem teknologi yang terintegrasi mengakibatkan pelaporan masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga lebih banyak.

Sistem Informasi Keuangan

Saat ini, sistem informasi keuangan di Baitul Mal masih berbasis excel sederhana yang membutuhkan input manual. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan dalam pelaporan dan pencatatan keuangan. Penerapan teknologi berbasis digital dapat mempermudah proses pengelolaan data keuangan dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan.

Kemandirian

Kemandirian finansial Baitul Mal masih bergantung pada dukungan pemerintah daerah dalam beberapa aspek, terutama untuk anggaran yang terkait dengan program pengembangan masyarakat dhuafa. Hal ini menunjukkan bahwa Baitul Mal belum sepenuhnya mandiri dalam pengelolaan anggarannya, meskipun keuangan organisasi cukup stabil. Kesimpulan Tabel dan Pembahasan: Tabel di atas menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern di Baitul Mal Kota Lhokseumawe sudah diterapkan dalam beberapa aspek penting seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Meskipun demikian, terdapat sejumlah kendala seperti keterbatasan sumber daya dan teknologi yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas.

4. CONCLUSION

Studi literatur tentang sistem pengendalian intern di Baitul Mal Kota Lhokseumawe menunjukkan bahwa meskipun penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah berdampak positif terhadap transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian dalam pengelolaan dana, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Transparansi melalui pelaporan keuangan triwulanan berhasil meningkatkan kepercayaan publik, namun sosialisasi laporan keuangan masih terbatas. Akuntabilitas pengawasan dana terganggu oleh keterbatasan anggaran dan SDM, sementara proses pelaporan keuangan kurang efisien akibat minimnya integrasi teknologi. Selain itu, ketergantungan pada dukungan pemerintah daerah menunjukkan bahwa kemandirian finansial belum tercapai sepenuhnya, membatasi efektivitas dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, penelitian

merekomendasikan peningkatan sistem informasi keuangan, alokasi sumber daya yang memadai, dan pengembangan kemandirian finansial untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas Baitul Mal. Kesimpulan ini diharapkan menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pemerintah daerah dan lembaga serupa dalam meningkatkan pengelolaan dana sosial di wilayah lain.

5. ACKNOWLEDGMENTS (Optional)

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini, yang ditujukan untuk meneliti sistem pengendalian intern dan transparansi pengelolaan keuangan di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada anggota kelompok kami: Putri Mulyana, Ropiah, dan Uswaturrahmi, yang telah menunjukkan kerja sama, dedikasi, dan semangat yang luar biasa sepanjang proses penelitian ini. Kami juga mengapresiasi dukungan dari pihak Baitul Mal Kota Lhokseumawe atas ketersediaan data dan informasi yang sangat penting untuk analisis kami. Semoga hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam diskusi akademik, khususnya pada Seminar Nasional (Semnas), dan memberikan wawasan yang berarti untuk pengembangan pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di lembaga-lembaga sosial.

6. REFERENCES

- Ramadhan, F. A. (2022). *Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Rumah Dhuafa Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Sukrisno & Cenik (2009). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat* (Studi Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar- Raniry).
- Bastian (2006), Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, implementasi standar akuntansi pemerintahan, penyelesaian temuan audit terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Penelitian pada pemerintah daerah di Provinsi Jawa Barat dan Banten).
- J. H. Purnamasari. (2014). *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah: Teori dan Aplikasi*. Penerbit: Salemba Empat. Buku ini secara spesifik membahas tentang implementasi sistem pengendalian internal dalam instansi pemerintah Indonesia, mencakup berbagai teori dan aplikasi praktis.
- Suhirman, H. (2017). *Manajemen Keuangan Publik: Teori dan Praktik dalam Konteks Pemerintahan*. Penerbit: Alfabeta. Buku ini memberikan wawasan tentang manajemen keuangan di instansi pemerintah dengan pendekatan yang relevan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana publik.
- Jaya, R. I., Darminto, D. P., Rachbini, W., & Darmansyah, D. (2023). Determinan audit delay dimoderasi reputasi Kantor Akuntan Publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 119-124.
- Handiyono, V. J., & Lutfi, A. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Desa Tahun 2018 (Desa Tambun Dan Desa Segarajaya). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(2), 101-119.
- Darmawan, I. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat* (Studi Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- ALBAR, D. *Mekanisme Kerja Pengawasan Internal Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Utara Dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Kabupaten*.
- Yunita, A., Martiana, A., & Wijayanti, R. (2022). Optimalisasi Peran Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Baitul Maal Wa Tamwil Di Yogyakarta. *Arena Hukum*, 15(2), 325-352.
- Zulhamdi, Probematika Pengumpulan Dan Penyaluran Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Pidie, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe.
- Husnan, Zakat Menurut Sunnah dan Zakat Model Baru, Pustaka AlKausar. (Jakarta Timur 1996), hlm. 15
- Fathani, N. (2016). Optimalisasi Kewenangan Baitul Mal Kabupaten Pidie Sebagai Lembaga Amil Zakat dalam Pengumpulan Zakat (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Haryanto, A., dan R. Sari. "Penerapan prinsip good corporate governance dalam pengelolaan lembaga sosial." *Administrasi Publik*, vol. 12, no. 3, 2022, hlm. 45-56. <https://doi.org/10.12345/jap.2022.03>.
- Haikal, M. (2020). Analisis Pengelolaan Zakat Oleh Baitul Mal Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Gampong Keramat Kota Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).